

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
*PHYSICAL LITERACY***

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan pada  
program studi Pendidikan Olahraga



Mochammad Irfan Kurniawan

2002724

**PENDIDIKAN OLAHRAGA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
*PHYSICAL LITERACY***

Oleh

Mochammad Irfan Kurniawan S.Pd

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Mochammad Irfan Kurniawan 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
PHYSICAL LITERACY**

Oleh :

**Mochammad Irfan Kurniawan**

**2002724**

Disetujui dan disahkan oleh :

**Dosen Pembimbing I**

Prof. Dr. H. Yunyun Yudianta, M.Pd

**NIP. 196506141990011001**

**Dosen Pembimbing II**

Prof. Dr. Berliana, M.Pd.

**NIP. 196205131986022001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Olahraga SPs UPI

Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

**NIP. 1960011919860310**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
*PHYSICAL LITERACY***

Pembimbing:

Prof. Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd dan Prof. Dr. Berliana, M.Pd.

Mochammad Irfan Kurniawan

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seluruh manusia, karena pendidikan merupakan modal awal seseorang untuk melanjutkan kehidupannya. Seseorang yang telah menempuh pendidikan baik formal maupun nonformal tentunya akan diberikan manfaat di kemudian hari, seperti manfaat mendapatkan pekerjaan yang layak. Kurikulum sebagai ruh proses belajar mengajar harus selalu dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan saat ini. Kurikulum di Indonesia tentunya telah berkali-kali mengalami perubahan untuk terus beradaptasi dengan tren yang ada saat ini. Hal yang memberikan warna perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penambahan variabel. Setelah melihat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan jasmani pada kurikulum belajar mandiri sudah terlaksana dengan baik, maka peneliti menambahkan variabel literasi jasmani. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimental dimana sampel penelitian akan mendapat pre-test, kemudian diberi perlakuan dan kemudian diberikan post-test. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Jayawaras Garut yang berjumlah 50 siswa. penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam penelitian ini akan dipilih 25 siswa kelas IV-B sebagai sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan 25 siswa kelas IV-A yang dipilih sebagai sampel untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi jasmani siswa adalah *Canadian Assessment of Physical Literacy* edisi kedua atau *CAPL 2 (Active Healthy Kids Global Alliance, 2017)* yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik budaya dan diubah ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah SDN 1 Jayawaras Garut ditemukan bahwa kurikulum belajar mandiri pada literasi jasmani menghasilkan peningkatan yang signifikan antara sebelum melaksanakan tes awal atau pre-test dengan setelah melaksanakan tes akhir atau post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan literasi jasmani pada siswa menjadikan siswa aktif.

Kata Kunci: Pendidikan Olahraga, Literasi Jasmani, Pendidikan Jasmani

**IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE  
INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM TO IMPROVE PHYSICAL  
LITERACY**

*Mentor*

Prof. Dr. H. Yunyun Yudianta, M.Pd dan Prof. Dr. Berliana, M.Pd.

Mochammad Irfan Kurniawan

**ABSTRACT**

*Education is a need for all humans, because education is the initial capital for someone to continue their life. Someone who has studied either formally or non-formally will of course be given benefits in the future, such as the benefits of getting a decent job. The curriculum as the spirit of the teaching and learning process must always be evaluated periodically to adapt to current developments. The curriculum in Indonesia has of course changed many times to continue to adapt to current trends. The thing that provides a color difference between previous research and the research that will be carried out by researchers is the addition of variables. After seeing previous research which stated that the implementation of physical education in the independent learning curriculum had been carried out well, the researchers added the physical literacy variable. In this research, the research method used is experimental quantitative research where the research sample will receive a pre-test, then be treated and then given a post-test. In this study, the research population was all students in Class IV of SDN 1 Jayawaras Garut, totaling 50 students. research wants to make generalizations with very small errors. In this research, 25 students in class IV-B will be selected as research samples for the experimental class and 25 students in class IV-A will be selected as samples for the control class. The instrument used to measure students' level of physical literacy is the second edition of the Canadian Assessment of Physical Literacy or CAPL 2 (Active Healthy Kids Global Alliance, 2017) which is then adapted to cultural characteristics and converted into Indonesian. Based on the results of research at SDN 1 Jayawaras Garut School, it was found that the independent learning curriculum in physical literacy resulted in a significant increase between before carrying out the initial test or pre-test and after carrying out the final test or post-test. The results of this research show that the level of implementation of learning using physical literacy in students makes students active.*

*Keywords: sports education, physical literacy, physical education*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK .....	4
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi .....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Physical Literacy .....	10
2.2. Kurikulum .....	13
2.3. Kurikulum Merdeka Belajar .....	17
2.4. Kurikulum 2013 .....	20
2.5 Pendidikan Jasmani .....	21
2.6. Belajar .....	23
2.7. Pembelajaran .....	24
2.8 Kerangka Berfikir.....	26
2.9 Hipotesis .....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.2 Desain Penelitian.....	31
3.3 Partisipan.....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.5 Instrumen Penelitian .....	33
3.6 Analisis Data.....	41

BAB IV .....	42
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian .....	42
4.2. Hasil Penelitian Pre Test Kelas Kontrol .....	42
4.3 Hasil Penelitian <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	46
4.4 Hasil Penelitian Pre Test Kelas Eksperimen.....	50
4.5 Hasil Penelitian Post Test Kelas Eksperimen .....	54
4.6 Temuan .....	58
<u>4.7 Pambahasan</u> .....	65
BAB V.....	70
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	70
5.1. Simpulan .....	70
5.2. Implikasi .....	71
5.3. Rekomendasi .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	31
Tabel 4.1 <i>Pre test</i> plank implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	43
Tabel 4.2 <i>Pre test Pacer Shuttle Run</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	44
Tabel 4.3 <i>Pre test Obstacle Course</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	45
Tabel. 4.4 <i>Pre Test CAPL-2</i> Kuesioner implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	46
Tabel. 4.5 <i>Post test</i> plank implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	47
Tabel. 4.6 <i>Post test Pacer Shuttle Run</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	48
Tabel. 4.7 <i>Post test Obstacle Course</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	49
Tabel. 4.8 <i>Post Test CAPL-2</i> Kuesioner implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas kontrol .....	50
Tabel. 4.9 <i>Pre test</i> plank implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	51
Tabel. 4.10 <i>Pre test Pacer Shuttle Run</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	52
Tabel. 4.11 <i>Pre test Obstacle Course</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	53
Tabel. 4.12 <i>Pre Test CAPL-2</i> Kuesioner implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	54
Tabel. 4.13 <i>Post test</i> plank implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	55
Tabel. 4.14 <i>Post test Pacer Shuttle Run</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	56
Tabel. 4.15 <i>Post test Obstacle Course</i> implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	57



Tabel. 4.16 <i>Post Test</i> CAPL-2 Kuesioner implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam <i>physical literacy</i> kelas eksperimen .....	58
Tabel. 4.17 Klasifikasi CAPL-2 .....	61
Tabel. 4.18 Hasil Analisis Uji Normalitas .....	61
Tabel. 4.19 Hasil Analisis Uji Homogenitas .....	62
Tabel. 4.20 Hasil Analisis Uji t-test .....	63
Tabel. 4.21 Hasil Uji N Gain Score .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian .....	82
Lampiran 2 Data Siswa .....	83
Lampiran 3 Skor CAPL-2 <i>Pre Test</i> Siswa .....	83
Lampiran 4 Skor CAPL-2 <i>Post Test</i> Siswa .....	84
Lampiran 5 Skor CAPL-2 <i>Post Test</i> Siswa.....	84
Lampiran 6 Test Plank Siswa Experiment <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	85
Lampiran 7 Test Pacer Shuttle Run Siswa Experimen <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> ..	87
Lampiran 8 Test Obstalce Course Siswa Experimen <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> ...	89
Lampiran 9 Tes Kuesioner Siswa Experimet <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	90
Lampiran 10 Test Plank Siswa Kontrol <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	92
Lampiran 11 Test Pacer Shuttle Run Siswa Kontol <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> ....	94
Lampiran 12 Test <i>Obstalce Course</i> Siswa Kontol <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	96
Lampiran 13 Tes Kuesioner Siswa Kontol <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	98
Lampiran 14 Program Eksperimen .....	100
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan .....	150
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup .....	157

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. (2021). Kurikulum Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 19(2), 89-104.
- AGPJI, (2019). Asosiasi Guru Pendidikan Jasmani. Pengembangan Literasi Jasmani.
- Ahmad, I. (2018). Proses Pembelajaran Digital Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Direktur Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. Kemenristek Dikti.*
- Amelia, N. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar: Implikasi terhadap Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 89-104.
- Andriani, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Pendidikan Jasmani yang Efektif. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(4), 81-95.
- Andriyani, F. D., Biddle, S. J. H., Arovah, N. I., & de Cocker, K. (2020). Physical activity and sedentary behavior research in Indonesian youth: A scoping review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17207665>
- Arifin, 2011 Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. PT. Remaja Rosdakarya
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Basoglu, U. D. (2018). The Importance of Physical Literacy for Physical Education and Recreation. *Journal of Education and Training Studies*, 6(4), 139-142.
- Berliana, (2024). Ragam Konstruksi Instrumen Olahraga. Penerbit CV. K-Media.
- Berlin Sani. (2016). Ragam pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Bucher, C. A. (1983). *Foundations of Physical Education & Sport*. St Louis: The C.V. Mosby Company.
- Budi, S. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Jasmani: Studi Kasus di Beberapa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Olahraga*, 11(2), 123-137.
- Budiarti, D. (2021). *Revitalisasi Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.

- Cahyanti, Y. R., Widayanti, U. A., Khusna, Z. R., Khoiriah, I., Megasari, D. C., & Suwartini, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2), 425-431.
- Cairney, J., Dudley, D., Kwan, M., Bulten, R., & Kriellaars, D. (2019). Physical Literacy, Physical Activity and Health: Toward an Evidence-Informed Conceptual Model. *Sports Medicine*, 49(3), 371-383.
- Cairney, J., Dudley, D., Kwan, M., Bulten, R., & Kriellaars, D. (2019). Physical Literacy, Physical Activity and Health: Toward an Evidence-Informed Conceptual Model. *Sports Medicine*, 49(3), 371-383.
- Castelli, D. M., Centeio, E. E., Beighle, A. E., Carson, R. L., & Nicksic, H. M. (2014). Physical literacy and Comprehensive School Physical Activity Programs. *Preventive Medicine*, 66, 95-100.
- Chandler, T., Cronin, M., & Vamplew, W. (2002). *Sport and Physical Education: The Key Concepts*. Abingdon, UK: Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203467145>
- Choi, S. M., Sum, R. K. W., Leung, E. F. L., & Ng, R. S. K. (2018). Relationship between perceived physical literacy and physical activity levels among Hong Kong adolescents. *PLoS ONE*, 13(8), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0203105>
- Corbin, C. B. (2016). Implications of Physical Literacy for Research and Practice: A Commentary. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 87(1), 14-27.
- Creswell, J. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 194
- Dian, W. (2021). Kurangnya Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 19(1), 41-56.
- Dudley, D. A. (2015). A Conceptual Model of Observed Physical Literacy. *The Physical Educator*, 72(5), 236-260.
- Edwards, L. C., Bryant, A. S., Keegan, R. J., Morgan, K., & Jones, A. M. (2017). The Importance of a Physical Literacy Approach to Physical Education, Recreation, Sport, and Physical Activity. *Journal of Teaching in Physical Education*, 36(3), 262-271.
- Edwards, L. C., Bryant, A. S., Keegan, R. J., Morgan, K., & Jones, A. M. (2017). Definitions, Foundations and Associations of Physical Literacy: A Systematic Review. *Sports Medicine*, 47(1), 113-126.

- Fahmi, E. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 15(2), 72-88.
- Fitria, S., & Surya, D. (2021). The Impact of Covid-19 Pandemic on Students' Sedentary Behavior in Indonesia. *Jurnal Serambi Ilmu*, 22(1), 88–97. <https://doi.org/10.32672/si.v22i1.2732>
- Flemons, M., Diffey, F., & Cunliffe, D. (2018). The Role of PETE in Developing and Sustaining Physical Literacy Informed Practitioners. *Journal of Teaching in Physical Education*, 37(3), 299-307.
- Gunawan, D. (2023). *Fasilitas dan Dukungan dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, R. (2022). Efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 22-36.
- Hadi, R., & Utami, S. (2021). Tantangan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 10(2), 123-134.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hastuti, R. (2020). *Pengembangan Kompetensi dalam Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hermawan, T. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 20(4), 159-175.
- Hernawan, Asep Herry; dan Cynthia, Riche (2011); *Pengertian, Dimensi, Fungsi dan Peranan Kurikulum; Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran FIP-UPI Rajawali Pers, Jakarta*
- Hidayat, S. (2019). *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Husaini U. dan Purnomo S. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara,2008
- Indra, S. (2022). Tingkat Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 13(3), 98-113.
- International Physical Literacy Association. (2015). *Canada's Physical Literacy June Consensus Statement 2015*. 2015.
- Irawan, D. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar dan Perannya dalam Meningkatkan Keterampilan Fisik Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Jasmani*, 17(4), 142-158.

- Joko, M. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar: Studi Kasus Implementasi di Sekolah Dasar dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 17(1), 31-45.
- Juditya, S., & Aprila, R. N. (2018). *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School Pembelajaran Gerak Dasar Shooting Melalui Penerapan Model Jigsaw Berbasis Media Animasi*. 1(2), 53–63.
- Karmila, Y. (2021). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kualitas Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 105-120.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniawan, M. (2021). Peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 13(2), 67-82.
- Kusumawati, M., Abidin, D., Bujang, B., Haqiyah, A., Mylsidayu, A., Basri, H., Ridlo, A. F., Iskandar, T., Siregar, Y. L., Mamesah, E. D., Aini, K., & Ekowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). *Maddana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–9.
- Kusumawati, M., Abidin, D., Haqiyah, A., & Mylsidayu, A. (2022). *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ( PJOK )*. 2(2), 1–9.
- Lestari, F. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 14(3), 115-129.
- Lina, A. (2022). Efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 13(4), 142-156.
- Longmuir, P. E., & Tremblay, M. S. (2016). Top 10 Research Questions Related to Physical Literacy. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 87(1), 28-35.
- Longmuir, P. E., Woodruff, S. J., Boyer, C., Lloyd, M., & Tremblay, M. S. (2018). Physical Literacy Knowledge Questionnaire: feasibility, validity, and reliability for Canadian children aged 8 to 12 years. *BMC Public Health*, 18(S2). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5890-y>
- Lundvall, S. (2015). Physical Literacy in the Field of Physical Education – A Challenge and a Possibility. *Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 113-118.

- Lynch, T. (2014). Australian curriculum reform II. *European Physical Education Review*, 20(4), 508–524. <https://doi.org/10.1177/1356336X14535166>.
- Lynch, T., & Soukup, G. J. (2016). "Physical Education", "Health and Physical Education", "Physical Literacy" and "Health Literacy": Global Nomenclature Confusion. *Cogent Education*, 3(1), 1217820.
- Mandigo, J., Francis, N., Lodewyk, K., & Lopez, R. (2009). Physical Literacy for Educators. *Physical & Health Education Journal*, 75(3), 27-30.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Matakupan. (1996). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nastiti, F. E., Ni'mal 'abdu, A. R., & Kajian, J. (2022). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech*, 5(1), 61–66.
- Nasution, S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, S. (2022). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Keterampilan Motorik Dasar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 16(1), 78-92.
- O'Sullivan, M., Davids, K., Woods, C. T., Rothwell, M., & Rudd, J. (2020). Conceptualizing Physical Literacy within an Ecological Dynamics Framework. *Quest*. <https://doi.org/10.1080/00336297.2020.1799828>
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2013). Leisure Time Physical Inactivity and Sedentary Behaviour and Lifestyle Correlates among Students Aged 13 – 15 in the Association of Southeast Asian Nations ( ASEAN ) Member States , 2007 – 2013. 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph13020217>
- Petrie, K. (2011). Primary teachers, policy, and physical education. *European Physical Education Review*, 17(3), 325–329. <https://doi.org/10.1177/1356336X11416729>
- Prabowo, R. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pramudito, A. (2022). Inovasi dalam Pendidikan Jasmani di Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 16(1), 32-48.
- Prasetyo, B. (2022). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Kebugaran*, 12(4), 234-249.
- Pratama, A. (2019). *Pelatihan Guru Penjas dalam Kerangka Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.

- Priadana, B. W., Saifuddin, H., & Prakoso, B. B. (2021). Kelayakan pengukuran aspek pengetahuan pada instrumen physical literacy untuk siswa usia 8-12 tahun. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 21. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9675>
- Purnama, M., & Jaya, W. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Jasmani: Evaluasi dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 15(1), 45-56.
- Rachman, H. (2022). *Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Malang: Pustaka Utama.
- Rahayu, E. (2023). Motivasi dan Sikap Siswa dalam Pendidikan Jasmani pada Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 143-157.
- Rahayu, E., Sa'adah, F. D., & Hidayatin, A. N. (2023). Analisis Problematika Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(01), 5-11.
- Rina, S. (2023). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Olahraga*, 16(3), 203-219.
- Rini, A. (2023). Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 11(3), 78-89.
- Robinson, D. B., & Randall, L. (2017). Marking Physical Literacy or Missing the Mark on Physical Literacy? A Conceptual Critique of Canada's Physical Literacy Assessment Instruments. *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 21(1), 40-55.
- Roetert, E. P., & MacDonald, L. C. (2015). Unpacking the Physical Literacy Concept for K-12 Physical Education: What Should We Expect the Learner to Master? *Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 108-112.
- Sanjaya, Andiyani. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santosa, R. (2021). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Jasmani: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 12(1), 54-69.
- Sari, H. (2021). Peran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu*
- Sari, L. (2020). Persepsi Guru Terhadap Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 67-79.



- Setiawan, I. (2021). *Evaluasi Kompetensi dalam Kurikulum 2013: Perspektif Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Pustaka Pendidikan.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Ayup, ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sport Australia. (2018). *Sport Australia position statement on physical literacy*. 1. Sum, R. K. W., Ha, A. S. C., Cheng, C. F., Chung, P. K., Yiu, K. T. C., Kuo, C. C.,
- Stoddart, A. L., & Humbert, M. L. (2017). *Physical Literacy is...? What Teachers Really Know*. *PHEnex Journal*, 8(3), 1-18.
- Sudrajat, M. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 14(2), 101-115.
- Sugihartono, S., & dkk. (2007). *Metode Pembelajaran Kontemporer*. Penerbit Universitas.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, R. (2023). *Pendidikan Jasmani dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, I. (2020). *Kurikulum 2013: Evaluasi dan Penyesuaian*. Surabaya: Pustaka Insani.
- Sum, R. K., Ha, A. S., Cheng, C. F., Chung, P. K., Yiu, K. T., Kuo, C. C., ... & Wang, F. J. (2016). *Construction and Validation of a Perceived Physical Literacy Instrument for Physical Education Teachers*. *PLoS One*, 11(5), e0155610.
- Supriatna, E. (2017). *Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.
- Susanto, H. (2022). *Evaluasi dan Revisi Kurikulum 2013: Perspektif Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan dan Kebugaran*, 13(2), 90-102.
- Sutarto, 2015 ; 45 *Dasar-dasar Kurikulum*, Jakarta : Gajah Mada University
- Swadesi, I. K. I., Wahjoedi, H., Sudiana, I. K., & Dharmadi, M. A. (2019). *Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Sma Pjok Se-Bali*. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol 4, pp. 924-932).
- Tremblay, M. S., LeBlanc, A. G., Kho, M. E., Saunders, T. J., Larouche, R., Colley, R. C., Goldfield, G., & Gorber, S. C. (2011). *Systematic review of sedentary behaviour and health indicators in school-aged children and*

- youth. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-8-98>
- Tremblay, M. S., Longmuir, P. E., Barnes, J. D., Belanger, K., Anderson, K. D., Bruner, B., ... & Woodruff, S. J. (2018). Physical Literacy Levels of Canadian Children Aged 8–12 Years: Descriptive and Normative Results from the RBC Learn to Play–CAPL Project. *BMC Public Health*, 18(2), 1036.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals Learning Objectives*. Paris: United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization.
- Weni, I. N., Setiawan, R., & Putra, S. T. (2015). *Penyakit Degeneratif: Pendekatan dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Whitehead ME (2010) *Physical Literacy: Throughout the lifecourse*. London: Routledge.
- Whitehead ME, Murdoch E (2006) Physical literacy and physical education: Conceptual mapping. *Physical Education Matters* 1: 6–9.
- Whitehead, M. (2010). *Physical Literacy: Throughout the Lifecourse*. Routledge.
- Widodo, A. (2018). MAKNA DAN PERAN PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN INSAN YANG MELEK JASMANIAH/TER-LITERASI JASMANIAHNYA. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*. <https://doi.org/10.33558/motion.v9i1.1432>
- World Health Organization (WHO). *Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health: Physical Activity and Young People, 2015*. Available online: [http://www.who.int/dietphysicalactivity/factsheet\\_young\\_people/en/](http://www.who.int/dietphysicalactivity/factsheet_young_people/en/) (accessed on 2 January 2016).
- Wulandari, A. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 56-71.
- Wulandari, S. (2018). *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Yulia, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Analisis dan Penilaian. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 21(3), 199-214.
- Yuliani, N. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Kajian Empiris. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 34-47.